

MEMBANGUN GENERASI MILENIAL SADAR PENDIDIKAN DI ERA *SOCIETY* 5.0 DI KABUPATEN WONOSOBO, JAWA TENGAH

Asrori Mukhtarom¹, Asep Abdurrohman², Ismail Marzuki³

^{1,2,3}Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Tangerang

¹Email: asrorimukhtarom84@gmail.com

Abstract

This national community service activity is a form of good cooperation between PPs UMT Masters Program in Islamic Religious Education, Masters Students in Islamic Education and Muhammadiyah Regional Leaders, Wonosobo Regency, Central Java. The purpose of this PKM activity is to provide understanding and motivation to students of STIKES Muhammadiyah, SMA Muhammadiyah, and SMK Muhammadiyah about the importance of education for future provisions. Especially in the 5.0 era which is full of challenges and obstacles whose dynamics are fairly fast. The Master of Islamic Religious Education proposed to be a speaker to PDM Wonosobo Regency at the National Community Service event related to "Building Millennial Generation Aware of Education Era Society in Wonosobo Regency, Central Java." This theme was carried out considering the importance of the younger generation as the successor of the nation in Wonosobo Regency, Central Java. The event was held face to face which was centered on the Attaqwa Mosque in the Muhammadiyah Education Complex, Wonosobo Regency. This community service method uses lectures, questions and answers, and discussions. The results of this community service activity took place enthusiastically from students and students from STIKES, Muhammadiyah High School, and Muhammadiyah Vocational School who were very kind. Evidently, they were very enthusiastic about following the National Community Service path, especially during the question and answer session between the presenters and the PKM participants, which were interspersed with joy and joy. The event, which lasted two hours.

Keywords: Millennial generation, Education, Society 5.0

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat nasional ini adalah salah satu bentuk kerjasama yang baik antara PPs UMT Prodi Magister Pendidikan Agama Islam, Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam dengan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. Tujuan kegiatan PKM ini untuk memberikan pemahaman dan motivasi kepada Mahasiswa STIKES Muhammadiyah, SMA Muhammadiyah, dan SMK Muhammadiyah tentang arti pentingnya pendidikan untuk bekal di masa akan datang, terlebih di zaman 5.0 yang penuh dengan tantangan dan rintangan yang dinamikanya terbilang cepat. Magister Pendidikan Agama Islam mengajukan menjadi pembicara kepada PDM Kabupaten Wonosobo pada acara Pengabdian Kepada Masyarakat Nasional yang terkait dengan "Membangun Generasi Milenial Sadar Pendidikan Era Society di Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah." Tema tersebut dilaksanakan mengingat pentingnya generasi muda sebagai penerus bangsa yang ada di Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. Acara tersebut dilaksanakan secara tatap muka yang dipusatkan Masjid Attaqwa Komplek Pendidikan Muhammadiyah Kabupaten Wonosobo. Metode pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung antusias dari mahasiswa dan siswa dari STIKES, SMA Muhammadiyah, dan SMK Muhammadiyah sangat baik sekali. Terbukti, mereka sangat antusias mengikuti jalan Pengabdian Kepada Masyarakat Nasional, terlebih pada sesi tanya jawab antara pemateri dengan peserta PKM, yang diselingi dengan riang dan gembira. Acara yang berlangsung dua jam tersebut, cukup ampuh untuk memompa mimpi-mimpi generasi milenial dalam mewujudkan cita-cita masa depan melalui pendidikan yang handal.

Kata Kunci: Generasi Milenial, Pendidikan, Masyarakat 5.0

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam upaya membangun peradaban manusia. Tanpa pendidikan, mustahil sebuah bangsa akan maju serta mampu eksis di era yang penuh persaingan ini. Sebuah bangsa akan terus mundur dan tertinggal jika tidak peduli dengan pendidikan. Bangsa Indonesia adalah bangsa yang memiliki sumber daya alam berlimpah, sehingga menjadikan Indonesia sebagai negara yang memiliki modal besar untuk menjadi bangsa yang maju, kuat dan unggul. Hanya saja, besarnya sumber daya alam yang dimiliki bangsa Indonesia tidak diimbangi dengan besarnya sumber daya manusia yang dimiliki. Hal tersebut disebabkan kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan. Masyarakat kurang semangat untuk menyekolahkan anak-anaknya sampai ke tingkat perguruan tinggi. Bahkan sebagian masyarakat menilai pendidikan tidak menjamin kesejahteraan hidup. Inilah pola pikir yang salah dan menyesatkan. Padahal di negara maju, pendidikan yang bermutu dianggap sebagai penopang kemajuan bangsa. Oleh karenanya, masyarakat yang hidup di negara maju memberikan bekal pendidikan bagi generasinya.

Membicarakan generasi milenial dalam upaya menghadapi era *society* 5.0 adalah hal yang sangat menarik. Karena, generasi milenial dan generasi Z jika digabung jumlahnya cukup banyak. Penelitian BPS 2021 menjelaskan bahwa generasi milenial dan generasi Z jika digabung jumlahnya mencapai 53% dari total jumlah penduduk Indonesia kurang lebih sekitar 271.000.000. Itu artinya ada sekitar 135 juta penduduk Indonesia yang berusia empat puluh ke bawah. Atas dasar data tersebut, Prodi MPAI PPs UMT dan Mahasiswa MPAI terpanggil untuk mendidik generasi muda milenial dan Z lewat pelaksanaan PKM Nasional ini. Bagaimana pun juga, Prodi MPAI dan segenap Mahasiswa MPAI mempunyai tanggung jawab moral untuk memberikan pemahaman, pengarahan, dan sekaligus motivasi kepada generasi muda yang akan memegang kendali masa depan Indonesia, khususnya para mahasiswa dan siswa yang ada kompleks lembaga pendidikan Muhammadiyah Kab. Wonosobo. Oleh karena itu, Prodi MPAI dan Mahasiswa angkatan kedelapan berusaha memberikan sumbangan pemikiran, keilmuan, dan juga memberikan daya dorong kepada generasi muda milenial yang dalam kurun waktu 20-30 tahun kedepan, bangsa ini akan dinakhodai oleh mereka yang kini sedang duduk di bangku kuliah dan sekolah.

PERMASALAHAN

Warga Desa Kejajar Kabupaten Wonosobo Jawa Tengah pada umumnya masyarakat petani yang setiap hari menggunakan ladang sebagai tempat mata pencahariannya. Di sisi lain, para orang tua yang mempunyai anak remaja dan mahasiswa menginginkan anaknya mempunyai kualitas hidup yang baik, meskipun orangtuanya sebagai petani. Permasalahan besar yang dihadapi oleh anak-anak adalah kesadaran terhadap pendidikan sebagai media pembangun daya saing pribadi dan bangsa yang harus ditanamkan sebelum terjun ke dalam masyarakat. Untuk lebih jelasnya, berikut permasalahan:

1. Kurangnya motivasi anak/siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi;
2. Pola pikir yang tidak berkembang ke arah kualitas hidup lebih baik;
3. Kurangnya dukungan dari keluarga dan masyarakat sekitar pada pendidikan.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat dalam konteks pendidikan menempati persoalan yang strategis. Ini dibutuhkan di masyarakat, khususnya kalangan generasi milenial pada

lembaga pendidikan di Kabupaten Wonosobo. Tim PKM Program Pascasarjana UMT kolaborasi dengan Fakultas Agama Islam dan Mahasiswa Magister PAI melakukan pendampingan tentang pentingnya pendidikan kepada peserta didik SMA dan mahasiswa STIKES Muhammadiyah. Tim PKM melakukan presentasi tentang “Membangun Generasi Milenial Sadar Pendidikan Era Society 5.0 di Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah”. Setelah itu, tim PKM memberikan contoh berupa fakta dan data tentang pentingnya pendidikan untuk generasi milenial. Di akhir sesi, tidak lupa Tim PKM melakukan diskusi dengan para peserta PKM yang di dalamnya terdapat hadiah bagi peserta PKM terbaik. Pelaksanaan pengabdian masyarakat nasional ini dilakukan pada hari minggu sampai Selasa, 14-16 Agustus 2022. Tempat PKM dilaksanakan di Masjid Al-Arqom, Komplek Lembaga Pendidikan Muhammadiyah Kab. Wonosobo, Jawa Tengah. Pengabdian ini sasarannya adalah mahasiswa dan siswa yang di bawah naungan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kab. Wonosobo, Jawa Timur, untuk “Membangun Generasi Milenial Sadar Pendidikan Era Society 5.0.”. Metode pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Masjid Darul Arqom Komplek Pendidikan Muhammadiyah yang ada di Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. Narasumber di ambil dari Universitas Muhammadiyah Tangerang, yang di dalamnya dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam dan Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Tangerang dengan melibatkan mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam. Peserta Pengabdian Masyarakat ini adalah siswa-siswi SMA, SMK, dan mahasiswa STIKES Muhammadiyah Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah yang jumlahnya 621 siswa, termasuknya mahasiswa dan dewan guru di dalamnya. Tema Pengabdian Kepada Masyarakat “Membangun Generasi Milenial Sadar Pendidikan di Era Society”. Tema tersebut, muncul karena motivasi, daya juang, dan mimpi-mimpi besar siswa dan mahasiswa kurang mendapatkan perhatian serius. Maka lewat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini para pemateri mendorong dengan sekuat tenaga agar bisa masuk ke dalam jiwa siswa, mahasiswa, dan segenap dewan guru yang ada di komplek pendidikan Muhammadiyah di Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. Acara dimulai dari tanggal 14-16 Agustus tahun 2022.

Materi Pengabdian Kepada Masyarakat dimulai dengan sambutan dari Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, yang di dalamnya menjelaskan pentingnya pendidikan untuk kalangan generasi milenial yang duduk di bangku siswa dan perguruan tinggi kesehatan. Dr. Asrori Mukhtarom, MA, selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam memberikan penjelasan bahwa pendidikan di dalam agama Islam itu mempunyai tempat yang mulai tinggi. Ini terbukti, ayat pertama yang turun adalah Al Qur’an surat Al-‘Alaq ayat 1-5. Pada ayat kesatu, dimulai dengan kata *iqra*. Kata *iqra* di dalamnya penjelasan mufasir tidak hanya berarti membaca saja, tetapi mempunyai pengertian lain. Kata *iqra* itu tidak hanya berarti; membaca, tetapi mempunyai pengertian lain, seperti; mengklasifikasi, menghitung, mengevaluasi, memilah-memilih, dan juga meneliti. Sedemikian penting pendidikan, maka tidak heran Allah menjadikan ayat pendidikan sebagai wahyu pertama. Ini pertanda bahwa pentingnya pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam perjalanan umat manusia baik di dunia maupun di akhirat. Sambutan Kaprodi Pendidikan Agama Islam itu langsung direspon oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Wonosobo dengan antusias. Ketua PDM Kab. Wonosobo memberikan isyarat penting bahwa peluang kerjasama dengan lembaga pendidikan yang ada di bawah naungan PDM terbuka selebar-

lebarnya. Selepas sambutan Kaprodi MPAI, kemudian pemateri PKM dilanjutkan oleh Dr. Asep Abdurrohman dengan materi “Membangun generasi milenial sadar pendidikan”.



Gambar 1. Penyampaian Materi oleh Narasumber



Gambar 2. Diskusi Narasumber dengan Peserta PKM

Dr. Asep Abdurrohman, yang juga Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UMT memberikan gambaran penting bahwa pendidikan memberikan arahan untuk maju kepada manusia. Kemajuan itu, mesti dimulai dari gerak semangat yang dibangun dari motivasi internal. Karena dengan motivasi internal lah pendidikan akan diraih dengan lancar. Sehebat apapun dorongan dari luar jika tidak dimulai dengan motivasi internal, maka tidak akan mampu bergerak. Ini bukan berarti motivasi eksternal tidak diperlukan, tetapi lain hal jika tidak ada dorongan dari dalam, maka lewatlah motivasi eksternal itu. Setelah melakukan dialog, dengan para siswa dan mahasiswa bahwa motivasi maju memang sudah ada, hanya memerlukan pihak penguat dan parter untuk teman diskusi. Ini terlihat dari simbol pergerakan peserta PKM yang agak lamban dalam merespon. Secara sepiantas, lamban pergerakan respon itu tidaklah independen,

melaikan ada faktor yang menyebabkan hal itu bisa terjadi. Faktor-faktor itu bisa berasal dari lingkungan temen pergaulan, keluarga, sekolah, dan masyarakat sekitar rumah.

Daya juang peserta PKM perlu ditanam sedalam dalamnya. Kedepan, persoalan yang akan dihadapi akan semakin berat. Bukan tidak mungkin peserta PKM yang sekarang sedang menuntut ilmu di bangku sekolah dan perguruan tinggi tantangan kehidupan modern akan lebih berat lagi dari sekarang. Hal ini tentu membutuhkan daya juang yang tinggi. Daya yang juang yang tinggi memerlukan semangat juang pantang menyerah. Tidak mengenal putus asa dalam meniti sesuatu, tetapi terus bekerja dan bekerja sampai nasib takluk di bawah doa dan kerja keras. Aplikasinya dalam lingkungan sekolah dan perguruan tinggi tidak boleh kendur karena tugas sekolah dan kuliah yang berat. Kerjakan saja semampunya, nanti hasil akan mengitu dengan sendirinya. Persoalan hasil tidak menjadi wajib, yang wajib adalah menggerakkan daya juang yang setinggi-tingginya agar tugas tugas akademik terselesaikan dengan baik. Nanti seketika selesai dari bangku sekolah dan perguruan tinggi, tidak akan kendur. Apalagi, peserta PKM dari mahasiswa akan menghadapi pasen, baik di rumah sakit maupun di klinik. Seberapa pun ngeyelnya pasen di rumah sakit, jika daya juang bersifat tahan banting maka akan lulus dan menjadi peluang untuk promosi karir ke depan.

Peserta PKM terlihat mempunyai mimpi-mimpi indah. Mimpi indah masa depan harus dihadirkan ke dalam catatan dan target masa depan. Contoh kecil kita menuliskan beberapa harapan dalam secarik kertas, lalu kertas yang sudah ditulis dan ditempel di tempat-tempat yang strategis. Seperti; di cermin, kamar mandi, kamar, dapur, pintu masuk rumah, dan taman-taman yang ada di rumah. Katakan saja mimpi yang dituliskan di dalam kertas tersebut adalah proposal kebaikan masa depan dan juga sebagai bentuk doa kebaikan yang akan masuk ke dalam bawah sadar. Ini karena seringkali melihat mimpi-mimpi yang dituliskan di kertas, yang sudah ditempel di berbagai tempat strategis.



Gambar 3. Foto Bersama Narasumber PKM, Mahasiswa MPAI UMT dengan Siswa



Gambar 4. Lokasi PKM di SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo Jawa Tengah

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah terbukanya peluang kerjasama antara Prodi MPAI dengan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kab. Wonosobo dalam bidang Pengabdian Kepada Masyarakat. PDM Wonosobo memberikan keleluasaan terhadap Prodi MPAI untuk mengadakan kerjasama dalam bidang pendidikan dan PKM Nasional. Terlebih setelah Prodi MPAI melakukan diskusi dengan salah satu tokoh masyarakat di Kab. Wonosobo dan PDM Wonosobo menghasilkan kesepakatan terkait pendirian STAI Wonosobo. Ketertarikan tersebut bisa terbuka setelah mendapatkan respon baik yang baik setelah pelaksanaan PKM dari pihak STIKES, SMA Muhammadiyah, SMK Muhammadiyah, MA Muhammadiyah yang terdapat di bawah naungan PDM Kab. Wonosobo, Jawa Tengah. Siswa dan mahasiswa yang terdapat di lingkungan pendidikan PDM Kab. Wonosobo setelah mengikuti PKM terlihat semangat, termotivasi, dan daya juang untuk membangun masa depan lewat pendidikan serta percaya diri agar di masa depan mampu bersaing dengan elegan.

DAFTAR PUSTAKA

- BPMU, *Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat*, (Tangerang: BPMU, 2018).
Dirjen Pendis Kemenag RI, *Metodologi Pengabdian Masyarakat*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2022).
<https://www.bps.go.id/indicator/12/1975/1/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun.html>.
<https://website.wonosobokab.go.id/>.
Mukhtarom, Asrori, *Studi Komprehensif Pendidikan Islam*, (Serang: Bintang Sembilan Visitama, 2021).
Sutarman dan Aceng Lukman Nulhakim, *Manajemen Strategi Pendidikan Karakter Peserta Didik*, (Serang: YPSIM, 2021).